

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia ditunjukkan melalui beragam produk yang ditawarkan, termasuk pembiayaan. Salah satu produk Bank Syariah yang menghasilkan keuntungan adalah pembiayaan. Salah satunya pembiayaan sewa-menyewa (Ijarah) adalah beberapa jenis pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah. Dasar hukum pembiayaan terkandung dalam Q.S An-Nisa'[4] ayat 29 yang artinya wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah menawarkan berbagai produk pembiayaan yang bebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maysir*. Salah satu produk pembiayaan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah pembiayaan ijarah.

¹ Mas'ut Adinda Fairuz Khirani, Heny Triastuti KN, Shofwan Andri, 'Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Ijarah , Dan Biaya Promosi', *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Teknologi Komputer Dan Sains*, 3.1 (2025), 68–73 (h.1) .

Pembiayaan didefinisikan sebagai penyedia dana atau tagihan bagi nasabah yang didalamnya mencakup beberapa transaksi seperti transaksi bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), transaksi pinjam meminjam (piutang dan qardh), transaksi jual beli (murabahah, salam dan istishna), transaksi sewa menyewa atau sewa beli (ijarah dan IMBT).² Sedangkan ijarah merupakan akad sewa menyewa antara *mu'jir* dengan *musta'jir* atau antara *musta'jir* dengan *ajir* dengan menukar manfaat dari barang atau jasa yang diberikan disertai pembayaran *ujrah* (upah).³

Pembiayaan ijarah memiliki peran penting dalam menyediakan akses keuangan yang sesuai syariah sekaligus mendukung produktivitas ekonomi masyarakat. Namun di tengah tantangan persaingan dan kemajuan teknologi, pengembangan strategi pemasaran produk ijarah menjadi sangat penting agar produk ini dikenal luas dan diminati oleh masyarakat. Oleh karena itu, kajian komprehensif mengenai konsep, fungsi, strategi pemasaran, serta risiko pembiayaan ijarah pada bank syariah diperlukan untuk memperkuat literasi dan implementasi produk ini di sektor keuangan syariah. Perkembangan produk Ijarah di Indonesia menunjukkan tren yang positif. Pertumbuhan industri keuangan syariah secara keseluruhan memberikan dorongan bagi peningkatan adopsi produk Ijarah oleh masyarakat dan bisnis

² 'UU RI No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.'

³ 'Fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Ijarah'.

meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah, diharapkan produk Ijarah akan semakin populer dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia.⁴

Berdasarkan berbagai perkembangan tersebut, buku “Pembiayaan Ijarah pada Bank Syariah: Konsep dan Strategi” disusun sebagai upaya memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar bank syariah, prinsip ijarah, pembiayaan ijarah, strategi pemasaran produk, hingga pengelolaan risiko di bank syariah. Buku ini diharapkan menjadi rujukan bagi mahasiswa perbankan syariah, praktisi ekonomi syariah, dan masyarakat umum dalam mendukung penguatan literasi dan implementasi pembiayaan ijarah yang sesuai prinsip syariah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimana konsep dan Implementasi pembiayaan ijarah diterapkan di bank syariah sebagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah?
2. Bagaimana strategi pembiayaan dan pemasaran ijarah yang diterapkan oleh bank syariah dalam mendorong minat dan pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan ijarah?

⁴ Nala Amalia and others, ‘Pengembangan Produk Ijarah Sebagai Alternatif Pembiayaan Di Lembaga Keuangan Syariah: Tinjauan Terhadap Implementasi Di Indonesia’, *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2.2 (2023), 182–95 (h. 183).

3. Bagaimana risiko dan pengelolaan risiko dalam pembiayaan ijarah pada bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan tulisan ini untuk memberikan pemahaman tentang:

1. Mengetahui dan menganalisis konsep serta implementasi pembiayaan ijarah yang diterapkan di bank syariah sebagai produk pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Menganalisis strategi pembiayaan dan pemasaran ijarah yang diterapkan oleh bank syariah dalam meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan ijarah.
3. Mengidentifikasi risiko yang dihadapi dalam pembiayaan ijarah serta menganalisis upaya pengelolaan risiko pembiayaan ijarah pada bank syariah?

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat dari penelitian ini secara teoritis untuk pengembangan dan pengetahuan yaitu diharapkan hasilnya dapat menambah wawasan masyarakat luas mengenai Pembiayaan Ijarah pada bank syariah (Konsep dan Strategi).

2. Kegunaan Praktis

Untuk penulis, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, sehingga dapat lebih memahami aplikasi dan teori yang selama ini dipelajari. Diharapkan juga hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka.⁵ Menurut Sugiyono menjelaskan studi kepustakaan sebagai kajian teoritis, referensi, serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang di situasi sosial yang diteliti. Studi literatur ini membantu memahami konteks sosial penelitian dan memperkuat dasar ilmiah penelitian yang dilakukan.⁶

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu Pendekatan ini menekankan pada kajian

⁵ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, Edisi 10 (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Edisi 27 (Bandung: Alfabeta, 2017). H. 30-35

terhadap sumber pustaka yang bersifat deskriptif dan analitis, dengan tujuan memahami teori, konsep, dan perspektif yang ada dalam literatur terkait. Studi kepustakaan sebagai pendekatan penelitian kualitatif melakukan analisis terhadap informasi yang diperoleh dari berbagai dokumen atau bahan tertulis untuk membangun kerangka teori dan mengidentifikasi gap penelitian tanpa melakukan pengumpulan data primer secara langsung di lapangan. Pendekatan ini membantu mendasari penelitian dengan teori yang telah teruji dan relevan melalui kajian literatur yang komprehensif.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

- a. Sumber Data: Data sekunder dari buku atau jurnal yang mendukung materi penelitian.
- b. Teknik Pengumpulan Data: Teknik kepustakaan, menggunakan material seperti buku, jurnal, naskah, dan sumber lainnya.

3. Teknik Analisis Data

- a. Analisis Kualitatif Mengolah data naratif untuk menemukan informasi yang berguna.
- b. *Literatur Review* Bertujuan untuk mengidentifikasi, mensintesis, dan mensintesis literatur atau karya ilmiah yang relevan dengan topik atau bidang tertentu. Dalam proses ini, peneliti mengumpulkan dan menganalisis sumber- sumber yang ada, seperti jurnal ilmiah, buku,

laporan penelitian, dan artikel lainnya, untuk memberikan gambaran komprehensif tentang apa yang telah diteliti dan dipublikasikan sebelumnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN, Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan

BAB II: KONSEP BANK SYARIAH , Bab ini membahas pengertian bank syariah, prinsip bank syariah, landasan hukum bank syariah, perbedaan bank syariah dan konvensional, serta tujuan dan fungsi bank syariah.

BAB III: KONSEP IJARAH, Bab ini menjelaskan pengertian ijarah, rukun dan syarat ijarah, dasar hukum ijarah, macam-macam ijarah, serta pembatalan dan berakhirnya ijarah.

BAB IV: PEMBIAYAAN IJARAH PADA BANK SYARIAH, Bab ini membahas pengertian pembiayaan, tujuan dan fungsi pembiayaan ijarah, jenis-jenis pembiayaan ijarah bank syariah, implementasi pembiayaan ijarah bank syariah, serta pengembangan dan inovasi produk ijarah, Strategi Pembiayaan Produk Ijarah serta Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Ijarah, dan Risiko Pembiayaan Ijarah Bank Syariah

BAB V: PENUTUP, Bab ini membahas Kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dan saran yang diberikan.

